

EDUKASI DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BIDANG PEREKONOMIAN UMKM PETERNAKAN AYAM PETELUR DI DESA SUKAWANA

Ni Ketut Muliati ⁽¹⁾
I Made Endra Lesmana Putra ⁽¹⁾
Ni Putu Trisna Windika Pratiwi ⁽¹⁾
I Gede Aryana Mahayasa ⁽²⁾

⁽¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar

⁽²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar
email: trisanawindika@unhi.ac.id

ABSTRACT

Laying hens farming is a business option that the community in Sukawana Village can work on. Laying hen farming business has a strategic value, especially in the provision of animal protein to meet the needs of the community, in addition to its role in taking advantage of employment opportunities. Community service activities are carried out at Kobar Farm which is located at Sukawana, Kintamani Bangli Village. Starting with an initial survey to determine target partners to providing education and training related to aspects of marketing and brand awareness, business capital through credit analysis and recording and bookkeeping related to production and sales. The existence of this service activity was welcomed by the service partners and hoped that there would be ongoing coaching. We as a service team hope that the contribution we provide can be of benefit to partners in developing their business.

Keywords: Education, Coaching, Business Capital, Recording and Bookkeeping, Marketing

Pendahuluan

Desa Sukawana, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli merupakan daerah dataran tinggi, terletak 4 km arah barat dari kota Kecamatan Kintamani dan 10 km arah barat kota Kabupaten Bangli dengan luas wilayah 33,61 km². Sebagian besar lahan di Desa Sukawana digunakan untuk kegiatan pertanian dan perkebunan yaitu seluas 216,00 Ha (0,45%). Struktur perekonomian Desa Sukawana selain didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, juga bergerak di sektor peternakan. Usaha peternakan ayam petelur menjadi salah satu usaha peternakan yang marak di Desa Sukawana. Tipe peternakannya pun beragam dan terdiri dari skala kecil sampai dengan skala besar (www.sukawana.desa.id, 2022).

Usaha peternakan ayam petelur menjadi satu pilihan usaha yang dapat digeluti masyarakat di Desa Sukawana, mengingat usaha ini dapat saling melengkapi dengan usaha utama mereka di

aspek pertanian, dimana nantinya limbah kotoran dapat diolah menjadi pupuk kompos organik untuk lahan pertanian mereka. Usaha peternakan ayam petelur memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Usaha peternakan ayam petelur yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani masyarakat adalah peternakan ayam ras petelur yang menghasilkan produk telur konsumsi (Pelafu, dkk., 2018).

Selain peranannya dalam penyediaan produk pangan hewani, pembangunan dan pengembangan UMKM peternakan ayam petelur juga akan berpeluang dalam perbaikan ekonomi pedesaan yang didukung dengan perluasan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat khususnya bagi pelaku usaha (Dananjaya, 2020). Sehingga dengan alasan tersebut pembangunan dan pengembangan UMKM peternakan ayam petelur sangat diperlukan dengan harapan akan memberikan kontribusi nyata pada pembangunan bangsa dimasa yang akan datang. Widyantara dan Ardani (2017) menyatakan bahwa peternakan ayam petelur memiliki peluang untuk dikembangkan. Hal ini disimpulkan berdasarkan fenomena di lapangan menyatakan bahwa banyak pengusaha peternakan ayam petelur belum memahami dengan baik strategi usaha dan juga pengelolaan proses produksinya dengan baik. Dalam upaya melakukan pengembangan UMKM peternakan petelur tentunya menemui berbagai kendala, seperti besarnya modal usaha, kondisi cuaca yang tidak menentu dan terbatasnya jaringan pemasaran secara mandiri merupakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha peternakan ayam petelur.

Menurut Yesikasari & Asward (2022), UMKM peternakan petelur merupakan usaha dengan perputaran modal yang cepat namun harga telur dan pakan yang relatif berfluktuasi. Sehingga UMKM peternakan ayam petelur memiliki tingkat pengembangan yang rentan, oleh karena itu tidak sedikit peternakan ayam petelur harus mengalami kerugian sebagai kesalahan pengelolaan permodalan dan pemasaran. Selain itu sulitnya menjaga kesehatan ayam karena perubahan cuaca yang kurang menentu juga menjadi permasalahan yang harus dihadapi (Ramadhani, 2017). Pemberian berbagai vaksin dan pakan yang berkualitas juga akan ikut menambah besarnya modal yang harus disiapkan oleh peternak. Namun, apabila dilihat dari sudut pandang ekonomi, pengembangan usaha ini sangat menguntungkan pelaku UMKM. Mengingat manfaat telur untuk kehidupan sehari-hari dan jumlah masyarakat yang tinggi menjadi faktor yang melatarbelakangi diharuskannya adanya pengembangan serta edukasi dan pembinaan usaha.

Kobar Farm merupakan salah satu UMKM peternakan ayam petelur yang ada di Desa Sukawana. Jika dilihat dari segi produksi, Kobar Farm dapat digolongkan sebagai UMKM peternakan ayam petelur dengan skala yang cukup besar, namun dalam pengelolaan usaha masih menemui banyak kendala dan diperlukan adanya pengembangan. Rendahnya pengetahuan pengelola usaha dalam proses akuntansi, menyebabkan pencatatan produksi dan penjualan telur masih dilakukan dengan sangat sederhana dan tidak *terfiling* dengan baik, sehingga saat ditanya omzet usaha perbulan pengelola usaha tidak mengetahui dengan pasti. Selain itu, mengingat potensi usaha yang sangat mungkin untuk dikembangkan, namun pengelola menemui kendala dalam aspek permodalan usaha, dimana modal usaha terus mengalami perputaran untuk membeli pakan dan vaksin ternak, menyebabkan usaha ini mengalami keterlambatan dalam berkembang. Dalam hal pemasaran pun, usaha ini memerlukan distribusi pemasaran yang baru, mengingat selama ini, hasil produksi telur diambil langsung oleh penyedia pakan, tentunya untuk dapat melakukan pengembangan usaha, diperlukan pemasaran yang baik, sehingga dapat menjangkau tidak hanya satu kelompok konsumen saja.

Adapun tujuan utama dari kegiatan program ini adalah (1) Memberikan edukasi mengenai pentingnya pemasaran bagi pengembangan UMKM peternakan ayam petelur; (2) Memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan dan pengembangan modal usaha UMKM peternakan ayam petelur; (3) Melakukan pendampingan dan pelatihan terkait proses pencatatan produksi dan penjualan telur UMKM peternakan ayam petelur; dan (4) Melakukan pembinaan secara berkelanjutan pada UMKM peternakan ayam petelur

Metode Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya pada latar belakang masalah dengan cara memberikan edukasi dan pembinaan kepada pengelola usaha dan karyawan Kobar Farm sebagai UMKM peternakan ayam petelur di Desa Sukawana berkaitan dengan bagaimana melakukan pengelolaan kewirausahaan di bidang perekonomian yang efektif dan efisien. Adapun tahapan edukasi dan pelatihan yang dilakukan adalah:

- 1) Persiapan materi edukasi dan pelatihan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian
- 2) Memberikan edukasi akan pentingnya pemasaran bagi pengembangan UMKM

peternakan ayam petelur

- 3) Memberikan edukasi akan pentingnya pengelolaan dan pengembangan modal usaha UMKM peternakan ayam petelur
- 4) Melakukan pendampingan dan pelatihan terkait proses pencatatan produksi dan penjualan telur UMKM peternakan ayam petelur
- 5) Melakukan diskusi dengan mitra

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada UMKM Kobar Farm yang beralamat di Desa Sukawana, Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali. Kegiatan pengabdian melibatkan dosen-dosen FEBP UNHI serta dua orang mahasiswa. Desa Sukawana merupakan desa yang terletak di dataran tinggi, dimana sebagian besar masyarakatnya melakukan usaha di bidang pertanian dan peternakan. Kobar Farm adalah salah satu UMKM peternakan ayam petelur yang terdapat di Desa Sukawana. Kobar Farm memiliki komitmen untuk melakukan pengembangan usaha dalam menyediakan pasokan telur yang dikenal sebagai salah satu sumber protein hewani yang digemari berbagai kalangan masyarakat. Tentunya Kobar Farm menginginkan adanya peningkatan keuntungan usaha, mengingat beberapa waktu sebelumnya sektor ekonomi terpuruk karena adanya pandemic Covid-19. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya Kobar Farm menyadari pentingnya memiliki pemahaman yang baik atas bisnisnya baik itu pada aspek pemasaran, modal usaha serta pencatatan dan pembukuan demi kelancaran usahanya.

Tim pengabdian memberikan penyuluhan pentingnya pemasaran dalam kegiatan usaha. Ibu Muliati memaparkan bahwa pentingnya kegiatan pemasaran bagi suatu usaha, dimana pemasaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dalam pertukarannya untuk mendapatkan laba, atau perbandingan antara penghasilan dan biaya yang menguntungkan (Rizal, 2020). Persaingan yang ketat saat ini membuat pelaku usaha harus menggunakan strategi pemasaran yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aspek pemasaran perlu dicermati dengan baik dalam usaha apapun, termasuk peternakan ayam petelur seperti Kobar Farm. Aspek pemasaran sering diabaikan karena merasa telah memiliki konsumen tetap yaitu pihak penyedia pakan. Namun, tentunya apabila Kobar Farm ingin melakukan pengembangan usaha, maka diperlukan distribusi pemasaran yang luas, seperti dengan

memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu strategi pemasaran yang akan diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi seperti membuat akun media sosial dan akun *e-commerce* dapat menjadi strategi *digital marketing* yang rendah biaya. Lebih lanjut Ibu Muliati juga menjelaskan beberapa strategi pemasaran yaitu mengenalkan kesadaran merek (*brand awareness*) sebagai salah satu strategi untuk menciptakan identitas usaha sehingga lebih mudah diingat oleh konsumen dengan melalui logo usaha.



Gambar 1. Edukasi Pentingnya Pemasaran dan *Brand Awareness*

Setelah memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya pemasaran selanjutnya akan diberikan edukasi terkait pentingnya pengelolaan dan pengembangan modal usaha. Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan dan menjalankan usaha. Dengan adanya struktur permodalan yang kuat, maka usaha tersebut akan lebih mudah untuk berkembang. Tim pengabdian melihat perputaran modal kerja yang sangat tinggi terjadi pada UMKM Kobar Farm sehingga untuk melakukan pengembangan usaha, nantinya usaha ini memerlukan tambahan modal untuk melakukan perluasan usaha seperti menambah jumlah kandang sehingga jumlah ayam penghasil telur juga meningkat dan berdampak pada peningkatan produksi telur yang dihasilkan. Salah satu strategi dalam menentukan kecukupan modal usaha adalah dengan melakukan analisis kredit pada usaha tersebut.

Selain itu, Tim Pengabdian juga memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan secara teratur terkait produksi dan penjualan telur. Seringkali pelaku usaha mengabaikan dan bahkan enggan melakukan pembukuan secara

teratur sehingga tidak dapat memperkirakan berapa omzet penjualannya dengan tepat. Maka dari itu diperlukan pembinaan dan pelatihan untuk melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana bagi Kobar Farm untuk dapat mencatat kegiatan produksi dan penjualan setiap periodenya,



Gambar 2. Pelatihan Pencatatan dan Pembukuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan penyerahan bantuan kepada mitra yang diharapkan mampu menjadi suatu motivasi agar Kobar Farm menjadi lebih semangat dalam melakukan pengembangan usaha. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kobar Farm, UMKM peternakan ayam petelur di Desa Sukawana diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai aspek pemasaran, pengelolaan modal usaha, serta pencatatan dan pembukuan karena kegiatan usaha di bidang perekonomian sangat memerlukan wawasan yang cukup atas ketiga aspek tersebut sebagai modal untuk dapat menyusun strategi pengembangan usaha.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Kepada Mitra

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma atau tugas pokok dari suatu perguruan tinggi, di samping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat yang dalam realisasinya juga melibatkan dua dharma lainnya, diharapkan selalu ada keterkaitan bahkan sinergi antara Perguruan Tinggi dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kobar Farm yang beralamat di Desa Sukawana Kintamani Bangli. Diawali dengan survei awal untuk menentukan mitra sasaran sampai dengan memberikan edukasi dan pelatihan terkait aspek pemasaran, modal usaha serta pencatatan dan pembukuan. Adanya kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh mitra pengabdian dan mengharapkan adanya pembinaan secara berkelanjutan. Kami sebagai tim pengabdian berharap bahwa sumbangsih yang kami berikan dapat bermanfaat bagi mitra dalam pengembangan usahanya.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama Republik Indonesia atas pendanaan dalam kegiatan ini serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu mitra pengabdian Kobar Farm, perangkat dan staf kantor Desa Sukawana, dan LPPM Universitas Hindu Indonesia yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya, N. I. G. . (2020). Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Sanganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *Jurnal DwijenAGRO Universitas Dwijendra*, 10(2), 102–108.
- Pelafu, R., Najoran M., Elly, F. H. (2018). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal ZooteK*. Vol. 38 No.1 Hal: 209-219.
- Ramadhani, R. D. (2017). Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Sistem Closed House Di Rosa Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Jurnal Aves*. Universitas Islam Balitar, 11(2), 1–13.
- Widyantara, I.N.P dan I.G.A.K.S. Ardani. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Telur Ayam (Studi Kasus di Desa Pesedahan dan Bugbug, Kabupaten Karangasem). *E-Jurnal Manajemen*. Unud 6 (7): 3766-3793.

Yesikasari, L. D. & Aswad M. (2022). Strategi Pemasaran UMKM Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Tulungagung Dengan Pendekatan Analisis SWOT. *Jurnal Cendikia Ilmiah*. Vol. 1 No. 3.